

# Improving the Welfare of Seuradeuk Village through Health and Economic Empowerment, Based on Community Participation

## PENINGKATAN KESEJAHTERAAN DESA SEURADEUK MELALUI PEMBERDAYAAN KESEHATAN DAN EKONOMI, BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT

Lisa Imelda<sup>1</sup>, Raudah Cibro<sup>2</sup>, Delis Pani Berutu<sup>3</sup>, Bella Monica Ramadhona<sup>4</sup>, Novi Febriyani<sup>5</sup>, Sastra Purnawan<sup>6</sup>, Ramadandi<sup>7</sup>, Muhammad Yusra<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

<sup>5</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

<sup>6</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

<sup>7</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

<sup>8</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

### Abstract:

*Community Service Program is a form of student service to the community that aims to improve village welfare through community-based empowerment. The CSL program in Seuradeuk Village, East Woyla, West Aceh Regency was conducted over 34 days with active community involvement. The main objective of this program was to strengthen community independence in the areas of health and economy through the utilization of local potential and increased awareness of healthy living. The implementation method used a participatory approach, starting from observation, discussions with village officials, to the implementation of priority programs and supporting activities. The results of the activities included main programs such as training in processing bananas into jam, making tempeh, and producing bean sprouts, which provided economic added value and new skills for residents. In addition, additional programs such as teaching in schools, healthy exercises, clean Fridays, and the creation of village information boards succeeded in improving the quality of education, health, and village identity. The success of the program was supported by active community participation, a spirit of cooperation, and the support of village officials, despite obstacles such as limited equipment, communication networks, weather, and budget. The conclusion is that community-based health and economic empowerment can improve the skills, independence, and welfare of residents.*

### Keywords:

*community empowerment; economy; health; participation; village*

### Abstrak:

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan desa melalui pemberdayaan berbasis partisipasi warga. Kegiatan KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat dilaksanakan selama 34 hari dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Tujuan utama program ini adalah memperkuat kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan dan ekonomi melalui pemanfaatan potensi lokal serta peningkatan kesadaran hidup sehat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, dimulai dari observasi, diskusi bersama perangkat desa, hingga implementasi program prioritas dan kegiatan pendukung. Hasil kegiatan meliputi program utama berupa pelatihan pengolahan pisang menjadi selai, pembuatan tempe, dan produksi toge yang memberikan nilai tambah ekonomi dan keterampilan baru bagi warga. Selain itu, program tambahan seperti mengajar di sekolah, senam sehat, Jumat bersih, dan pembuatan palang informasi desa berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, serta identitas desa. Keberhasilan program didukung oleh partisipasi aktif masyarakat, semangat gotong royong, serta dukungan aparat desa, meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan peralatan, jaringan komunikasi, cuaca, dan anggaran. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pemberdayaan kesehatan dan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat mampu meningkatkan keterampilan, kemandirian, dan kesejahteraan warga.

### Kata Kunci:

desa; ekonomi; kesehatan; partisipasi; pemberdayaan masyarakat

### Korespondensi:

Lisa Imelda

[Lisaimelda2320@gmail.com](mailto:Lisaimelda2320@gmail.com)

Disubmit: 16-09-2025

Direvisi: 01-10-2025

Diterima: 05-11-2025

Diterbitkan: 05-11-2025

## PENDAHULUAN

Desa Seuradeuk merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, dengan jumlah penduduk mencapai 282 jiwa, 106 kepala keluarga (KK), dan memiliki 3 dusun. Desa ini merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam realitasnya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa Seuradeuk, seperti keterbatasan akses informasi kesehatan, rendahnya kesadaran anak-anak dan remaja dalam menjaga pola hidup sehat, serta belum optimalnya pengelolaan potensi lokal di desa. Di desa, banyak potensi alam masih belum dikelola dengan baik karena kurangnya pengetahuan teknologi, tingkat pendidikan masyarakat yang rendah, dan kecenderungan penduduk untuk menerima apa adanya. Oleh karena itu, masyarakat didorong melalui pemberdayaan masyarakat untuk memahami tantangan yang dihadapi, mengidentifikasi peluang yang ada, dan merencanakan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Katili et al., 2022). Kondisi ini berdampak pada lambatnya peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Karena tujuan kegiatan ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, pertumbuhan ekonomi harus meningkat agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara beraneka ragam melalui kekayaan alam yang ada (Aliyah, 2022).

Kesehatan dan ekonomi memiliki keterkaitan yang erat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Masyarakat yang sehat akan lebih produktif, mampu bekerja secara optimal, serta berperan aktif dalam kegiatan ekonomi (Lesmana et al., 2022). Sebaliknya, ketika kondisi ekonomi keluarga membaik, masyarakat dapat lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan dan pendidikan. Oleh karena itu, pemberdayaan di bidang kesehatan dan ekonomi secara terpadu menjadi kunci dalam mempercepat pembangunan desa.

Pemberdayaan yang berlandaskan partisipasi masyarakat menitikberatkan pada keikutsertaan progresif dari anggota komunitas desa dalam setiap tahap, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian program. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap program, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial, kemandirian, dan keberlanjutan pembangunan. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan desa Seuradeuk melalui pemberdayaan kesehatan dan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat menjadi salah satu upaya nyata dalam mewujudkan desa mandiri dan sejahtera.

Dalam praktiknya, pemberdayaan bertujuan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan eksternal dengan cara memperkuat kapasitas, keterampilan, akses informasi, serta kesempatan berusaha. Melalui pemberdayaan, masyarakat didorong untuk lebih mandiri, berdaya saing, serta memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama 34 hari, mulai 15 Juli hingga 19 Agustus 2025 di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat. Mahasiswa menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan program.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan diskusi bersama perangkat desa untuk mengidentifikasi potensi dan masalah utama. Berdasarkan hasil tersebut, disusunlah beberapa program prioritas, yaitu pelatihan pembuatan selai pisang, tempe, dan toge untuk mendukung kemandirian ekonomi, kegiatan mengajar di sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, senam sehat dan Jumat bersih untuk memperkuat kesadaran hidup sehat, serta pembuatan palang informasi desa sebagai penunjang identitas dan aksesibilitas wilayah. Seluruh kegiatan dijalankan secara kolaboratif antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa, serta didokumentasikan untuk keperluan evaluasi dan keberlanjutan program.

Dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata atau KKN angkatan XXIV di desa Seuradeuk kecamatan woyla timur kabupaten aceh barat, melakukan beberapa langkah kerja yaitu:

1. Melakukan observasi ke lapangan untuk menggali permasalahan desa dan potensi – potensi lain yang merupakan asset asli desa untuk dijadikan sebuah wacana yang akan dijadikan sebagai alasan dalam menjalankan program kegiatan.
2. Mengunjungi rumah keuchik, aparatur desa, sekolah, tempat pengajian, serta mengunjungi masyarakat guna silaturahmi dan menyampaikan edukasi tentang kesehatan, ketahanan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.
3. Pelaksanaan program mahasiswa KKN yang langsung terjun ke lapangan dan melakukan edukasi kesehatan, ketahanan ekonomi, dan sosial yang berkelanjutan serta menjalankan program- program kerja yang dirasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa Seuradeuk kecamatan woyla timur kabupaten aceh barat.
4. Melakukan dokumentasi disetiap pelaksanaan kegiatan guna mendapatkan bukti kerja nyata.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja kelompok merupakan salah satu syarat utama dalam kegiatan KKN. Dengan adanya beragam program kerja, diharapkan dapat memberikan makna dan manfaat bagi kehidupan masyarakat di lokasi KKN UTU, khususnya di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat.

Rencana program yang dirancang oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan XXIV untuk Desa Seuradeuk dilakukan secara bertahap, dengan beberapa langkah untuk menentukan program kerja yang bisa diterima oleh masyarakat, baik itu program yang

bersifat profesi maupun sosial di desa tersebut. Program-program yang dilaksanakan setidaknya harus dapat dipahami dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, sehingga pelaksanaan program yang dijalankan bermanfaat bagi kelompok KKN itu sendiri dan juga warga di sekitar wilayah KKN.

### 1. Program Utama

Program kerja Kuliah Kerja Nyata adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama periode tertentu yang disusun setelah menetapkan kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan, seperti misalnya memaksimalkan potensi daerah untuk mencapai ketahanan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

#### 1) Meningkatkan Potensi Lokal Melalui Pengolahan Pisang Menjadi Selai



Gambar 1. Proses Pembuatan Selai

Program pembuatan selai pisang yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di desa Seuradeuk, kecamatan Woyla Timur, kabupaten Aceh Barat merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Desa seuradeuk merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, salah satunya adalah jenis uah pisang yang sering dibudidayakan oleh warga baik di halaman rumah maupun di kebun. Namun, hasil panen pisang sering kali hanya dijual dalam bentuk segar dengan harga relatif rendah, bahkan terkadang tidak laku ketika jumlah panen berlimpah. Melihat kondisi ini, mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengolah pisang menjadi produk bernilai tambah, yaitu selai pisang.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya memproduksi, tetapi juga memberikan edukasi serta pelatihan kepada masyarakat terkait cara mengolah pisang menjadi selai yang higienis, proses pengemasan sederhana, hingga strategi pemasaran melalui pasar lokal maupun media sosial. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan membuka peluang usaha baru, mengurangi pemborosan hasil panen, serta mendorong kemandirian masyarakat desa dalam berwirausaha. Manfaat yang dirasakan tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mencakup aspek sosial dan pendidikan, karena komunitas mendapatkan keterampilan baru, di sisi lain, para ibu rumah tangga dan pemuda desa dapat meningkatkan produktivitas mereka. Selain itu, selai pisang memiliki potensi untuk dijadikan produk andalan desa, yang juga bisa menjadi oleh-oleh khas dan memperkuat identitas desa

(Izzaty et al., 2015). Dengan demikian, pembuatan selai pisang bukan sekadar praktik memasak, melainkan program berkelanjutan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 2) Pengembangan Keterampilan Masyarakat Desa Seuradeuk Melalui Pembuatan Tempe Sebagai Usaha Mandiri Desa.



Gambar 2. Proses Pembuatan Tempe

Program pembuatan tempe yang dilaksanakan mahasiswa KKN di desa Seuradeuk, kecamatan Woyla Timur, kabupaten Aceh Barat merupakan upaya nyata dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan kemandirian ekonomi. Tempe dipilih sebagai program utama karena bahan bakunya, yaitu kedelai, relatif mudah didapat dan proses pembuatannya tidak terlalu rumit sehingga bisa dipraktikkan langsung oleh masyarakat. Selain itu, tempe merupakan makanan bergizi tinggi, kaya protein nabati, dan sudah akrab dengan konsumsi sehari-hari masyarakat Indonesia. Dengan demikian, pembuatan tempe memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi usaha rumahan yang bernilai ekonomis sekaligus bermanfaat bagi pemenuhan gizi keluarga (Fatima & Jeradu, 2025).

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN memberikan pelatihan praktik langsung kepada masyarakat, terutama ibu rumah tangga dan pemuda desa. Kegiatan dimulai dari pemilihan dan perendaman kedelai, proses perebusan dan pengupasan kulit, pencampuran dengan ragi, hingga pembungkusan dan fermentasi menjadi tempe siap konsumsi. Selain itu, mahasiswa juga mengajarkan prinsip kebersihan dan higienitas pangan, agar produk tempe yang dihasilkan berkualitas baik, tahan lama, dan layak jual. Tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, mahasiswa turut membekali masyarakat dengan pengetahuan mengenai pengemasan sederhana, strategi pemasaran, serta manajemen usaha kecil, sehingga masyarakat tidak hanya bisa membuat tempe untuk konsumsi pribadi, tetapi juga untuk dijual sebagai sumber pendapatan tambahan. Manfaat dari program ini dapat dirasakan dari berbagai aspek. Dari sisi ekonomi, masyarakat desa memiliki peluang usaha baru yang dapat dijalankan dengan modal terjangkau. Dari sisi sosial, kegiatan ini menumbuhkan kebersamaan dan semangat gotong royong antarwarga, karena proses produksi bisa dilakukan dalam kelompok. Sementara dari sisi pendidikan, masyarakat memperoleh keterampilan baru yang berkelanjutan dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Dalam jangka panjang, usaha tempe ini berpotensi berkembang menjadi produk unggulan desa, baik untuk konsumsi lokal maupun dipasarkan ke luar wilayah. Dengan demikian, program pembuatan tempe dalam KKN ini bukan sekadar

kegiatan praktik memasak, melainkan sebuah bentuk pemberdayaan masyarakat desa yang bertujuan membangun kemandirian ekonomi, meningkatkan keterampilan, dan memperkuat identitas desa melalui produk pangan lokal yang sehat, bergizi, serta bernilai jual tinggi.

### 3) Pengembangan Keterampilan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Toge



Gambar 3. Proses Pembuatan Toge

Program pembuatan toge yang dilaksanakan mahasiswa KKN di desa Seuradeuk, kecamatan Woyla Timur, kabupaten Aceh Barat merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan sederhana namun memiliki nilai gizi dan ekonomi yang cukup tinggi. Toge dipilih sebagai objek program karena bahan bakunya, yaitu kacang hijau, mudah didapat dengan harga terjangkau serta proses pembuatannya tidak membutuhkan teknologi rumit. Selain itu, toge dikenal sebagai pangan sehat, kaya vitamin, mineral, dan serat yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif mengajarkan masyarakat cara memproduksi toge secara higienis agar dapat dimanfaatkan sebagai konsumsi sehari-hari sekaligus peluang usaha rumahan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan pelatihan praktik langsung mulai dari tahap pemilihan dan perendaman kacang hijau, proses perkecambahan dengan teknik penyiraman dan perawatan, hingga pemanenan toge yang segar dan siap jual. Masyarakat juga diajarkan prinsip kebersihan, sanitasi, dan cara menjaga kualitas produk, sehingga toge yang dihasilkan tidak hanya sehat dikonsumsi, tetapi juga memiliki daya tarik pasar. Selain aspek teknis, mahasiswa KKN membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang pengemasan sederhana, manajemen waktu produksi, serta strategi pemasaran baik di pasar tradisional, warung sekitar desa, maupun pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi.

Manfaat program ini dirasakan masyarakat dari berbagai sisi. Dari segi ekonomi, produksi toge dapat menjadi usaha mandiri dengan modal kecil, namun memiliki keuntungan yang menjanjikan karena permintaan pasar terhadap toge cukup tinggi dan stabil (Aceh, 2020). Dari segi gizi, ketersediaan toge segar membantu meningkatkan asupan pangan sehat bagi keluarga. Dari segi sosial, kegiatan ini memperkuat semangat gotong royong dan kemandirian masyarakat desa, terutama bagi ibu rumah tangga dan pemuda yang ingin memiliki usaha sampingan. Dalam jangka panjang, keterampilan ini bisa menjadi pondasi

untuk membangun usaha kecil menengah (UKM) berbasis pangan sehat dan lokal, sehingga mendukung kemandirian ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## 2. Kegiatan Tambahan

Selain program utama, mahasiswa KKN juga melaksanakan program tambahan yang disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi masyarakat desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat. Program tambahan ini dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekaligus memperkuat keberlanjutan program utama. Bentuk kegiatan yang dijalankan antara lain:

### 1) Mahasiswa KKN Mengajar



Gambar 4. Mahasiswa KKN Mengajar

Salah satu program yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat adalah kegiatan mengajar di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Kegiatan ini diadakan secara rutin selama empat hari dalam seminggu, dengan pembagian dua hari di SD dan dua hari di SMP. Melalui program ini, mahasiswa KKN berperan membantu guru dalam proses pembelajaran, baik dengan memberikan materi tambahan, bimbingan belajar, maupun pendampingan dalam kegiatan sekolah. Kehadiran mahasiswa di ruang kelas tidak hanya memberikan variasi metode belajar yang lebih menarik bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk memotivasi mereka agar lebih giat menuntut ilmu. Program ini mendapat sambutan positif dari pihak sekolah dan masyarakat, karena mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di desa, sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan siswa dan tenaga pendidik setempat.

### 2) Senam Sehat Bersama



Gambar 5. Senam Sehat Bersama

Salah satu program yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat adalah senam sehat bersama yang ditujukan untuk siswa sekolah maupun masyarakat desa. Kegiatan senam di sekolah dilaksanakan secara rutin sebanyak empat kali dalam seminggu, dengan pembagian dua kali di SD dan dua kali di SMP, yang dilakukan sebelum siswa memasuki kelas. Program ini bertujuan agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, memiliki tubuh yang sehat, serta terbiasa menjalani gaya hidup aktif sejak dini. Selain itu, mahasiswa KKN juga mengadakan senam bersama warga desa yang dilaksanakan sekali dalam seminggu, tepatnya pada hari Jumat, karena masyarakat Desa Seuradeuk memiliki waktu luang hanya pada hari tersebut. Kegiatan senam ini mendapat sambutan sangat baik dari warga, karena sebelumnya mereka belum pernah melaksanakan kegiatan senam, baik di sekolah maupun di lingkungan desa. Kehadiran mahasiswa KKN dengan program ini membuat masyarakat merasa senang dan antusias, karena selain menyehatkan tubuh juga menjadi sarana hiburan, mempererat kebersamaan, meningkatkan interaksi sosial, serta menumbuhkan semangat gotong royong dan kekompakan antarwarga. Dengan adanya program ini, mahasiswa KKN berupaya menanamkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas sederhana, menyenangkan, dan dapat dilakukan bersama-sama (Maimanah et al., 2022).

### 3) Jumat Bersih



Gambar 6. Gotong Royong Bersama Warga Desa Seuradeuk

Salah satu program yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat adalah kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan secara rutin sekali dalam seminggu. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat nilai kebersamaan melalui kegiatan gotong royong (Rahmawatii, Mastorat, Muhammad Asad Immaduddin, 2024). Setiap hari Jumat, mahasiswa KKN bersama warga desa Seuradeuk bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar, seperti jalan desa, halaman rumah, sekolah, kantor Keuchik (kantor desa) dan fasilitas umum lainnya. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, karena selain menjadikan lingkungan desa lebih bersih, rapi, dan sehat, juga mempererat hubungan sosial antarwarga serta antara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Program Jumat Bersih menjadi wadah untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong yang mulai berkurang, sekaligus menanamkan kesadaran bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Dengan adanya program ini, masyarakat Desa Seuradeuk tidak hanya merasakan

manfaat lingkungan yang lebih nyaman, tetapi juga terbangun rasa persatuan, kekompakan, dan kepedulian dalam menjaga desa mereka.

#### 4) Pembuatan Palang Desa Untuk Memperkuat Citra Dan Aksesibilitas Desa



Gambar 7. Proses Pemuatan Dan Pemasangan Palang Desa

Salah satu program kerja mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat adalah pembuatan palang informasi (Penanda jalan) desa yang berfungsi sebagai penanda resmi sekaligus sumber informasi dasar mengenai desa. Sebelum adanya program ini, Desa Seuradeuk belum memiliki palang informasi sehingga identitas desa kurang terlihat jelas oleh masyarakat luar maupun tamu yang berkunjung. Kondisi ini sering menyulitkan dalam hal aksesibilitas, terutama bagi pendatang baru yang ingin mengetahui lokasi maupun identitas desa. Melalui program KKN, mahasiswa berinisiatif membuat palang informasi (Penanda jalan) sederhana yang memuat keterangan nama desa dan wilayah administratifnya. Walaupun bukan berupa gapura besar, keberadaan plang informasi ini tetap sangat penting karena memudahkan masyarakat atau pengunjung dalam mengenali rumah kepala desa dan jajaran perangkatnya, maupun lokasi-lokasi strategis tertentu lainnya. Selain itu, pembuatan plang informasi ini juga menumbuhkan rasa bangga masyarakat karena desa mereka kini memiliki penanda yang jelas, meskipun sederhana namun fungsional (Nor et al., 2022)

### 3. Kegiatan Pendukung

Kegiatan tambahan/pendukung mahasiswa KKN adalah program atau aktivitas yang dilakukan di luar dari program kerja utama yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini biasanya muncul dari kebutuhan masyarakat yang teridentifikasi setelah mahasiswa berada di lokasi, atau sebagai bentuk inisiatif mahasiswa untuk menambah manfaat keberadaan mereka di desa. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

#### 1) Silaturahmi Dan Sosialisasi Program Kerja Mahasiswa KKN Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Seuradeuk

Salah satu kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat adalah silaturahmi dan pengenalan diri kepada aparat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal kedatangan mahasiswa sebagai bentuk penghormatan sekaligus langkah awal

untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat. Melalui silaturahmi tersebut, mahasiswa memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuan keberadaan mereka di desa, yaitu menjalankan program pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi menguntungkan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, maupun sosial budaya. Selain itu, setelah seluruh program kerja selesai dilaksanakan, mahasiswa KKN kembali mengadakan pertemuan bersama warga di kantor Keuchik atau kantor desa sebagai bentuk laporan dan pemaparan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Pertemuan ini menjadi ajang evaluasi sekaligus mempererat silaturahmi, sehingga masyarakat dapat mengetahui capaian program, memberikan masukan, serta bersama-sama merasakan manfaat dari keberadaan mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk.

## 2) Membangun Kedekatan Dengan Keterlibatan Mahasiswa KKN Melalui Kegiatan Pengajian Bersama Masyarakat Desa Seuradeuk

Selain melaksanakan program kerja utama, mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat juga mengikuti kegiatan tambahan berupa ikut serta dalam pengajian anak-anak dan pengajian rutin mingguan ibu-ibu desa. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk partisipasi mahasiswa dalam kehidupan keagamaan masyarakat, sekaligus mempererat hubungan silaturahmi dengan warga. Dengan menghadiri pengajian anak-anak, mahasiswa dapat memberikan motivasi belajar, mendampingi mereka dalam membaca Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai positif bagi generasi muda. Sementara itu, keterlibatan dalam pengajian mingguan ibu-ibu desa bertujuan memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan, sekaligus sebagai sarana mahasiswa untuk memahami budaya serta kehidupan spiritual masyarakat setempat. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pengajian ini mencerminkan kepedulian dan dukungan terhadap penguatan nilai-nilai religius di Desa Seuradeuk, sehingga hubungan antara mahasiswa KKN dan warga desa Seuradeuk terjalin lebih dekat dan harmonis.

## 3) Partisipasi Mahasiswa KKN Dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Seuradeuk

Mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat turut serta dalam Posyandu sebagai salah satu bentuk partisipasi dalam mendukung program kesehatan masyarakat. Keterlibatan ini berfokus pada pemantauan tumbuh kembang balita, pemberian imunisasi, serta penyuluhan kesehatan yang rutin dilaksanakan di desa Seuradeuk. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN membantu kader Posyandu dan tenaga kesehatan desa mulai dari persiapan, penimbangan balita, pencatatan data kesehatan, hingga mendampingi ibu-ibu yang hadir. Melalui peran tersebut, mahasiswa KKN tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis di bidang kesehatan masyarakat, tetapi juga dapat mempererat hubungan dengan warga, khususnya para ibu dan anak-anak. Kehadiran mahasiswa di Posyandu menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat serta

memperkuat kerja sama antara mahasiswa, kader desa, dan tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Seuradeuk.

#### 4) Semangat Kemerdekaan Melalui Partisipasi Mahasiswa KKN Dalam Memeriahkan HUT RI Ke 80 Di Sekolah SDN Seuradeuk

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80, mahasiswa KKN di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat turut berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan yang dilaksanakan di SD Seuradeuk. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan rasa nasionalisme, kebersamaan, serta semangat juang generasi muda dalam mengenang jasa para pahlawan. Mahasiswa KKN bersama guru dan siswa melaksanakan berbagai perlombaan edukatif serta hiburan yang bernuansa kemerdekaan, sehingga suasana perayaan menjadi lebih meriah dan penuh makna. Kehadiran mahasiswa KKN tidak hanya memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga ikut memotivasi para siswa untuk berani tampil, berkompetisi dengan sportif, serta menghargai nilai-nilai persatuan dan kebersamaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berupaya menghadirkan pengalaman berharga bagi siswa sekaligus mempererat hubungan antara pihak sekolah, masyarakat, dan mahasiswa KKN sebagai wujud nyata pengabdian dalam semangat kemerdekaan.

#### 5) Perpisahan Mahasiswa KKN Dengan Masyarakat Desa Seuradeuk (Menjalin Kenangan Dan Kebersamaan)

Acara perpisahan mahasiswa KKN dengan warga Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat dilaksanakan di kantor Keuchik sebagai penutup rangkaian kegiatan pengabdian mahasiswa di desa tersebut. Suasana acara berlangsung haru bercampur bahagia. Selama lebih dari satu bulan berada di tengah masyarakat, mahasiswa KKN merasakan kehangatan, kebersamaan, serta dukungan penuh dari warga yang menerima dengan tangan terbuka. Banyak cerita senang yang tercipta, mulai dari keberhasilan melaksanakan program-program kerja bersama warga hingga momen kebersamaan dalam kegiatan sehari-hari. Namun, tidak sedikit pula rasa sedih yang dirasakan, karena harus berpisah dengan masyarakat yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri. Keuchik beserta perangkat desa menyampaikan rasa bangga dan terima kasih atas kontribusi mahasiswa KKN yang telah memberikan ilmu, semangat, serta manfaat nyata bagi warga. Dalam sambutannya, Keuchik tidak dapat menyembunyikan rasa haru karena kepulangan mahasiswa KKN meninggalkan kekosongan tersendiri bagi masyarakat Desa Seuradeuk. Banyak warga, khususnya anak-anak dan ibu-ibu, turut merasakan kesedihan karena sudah terbiasa dengan kehadiran mahasiswa KKN dalam berbagai kegiatan, baik di sekolah, posyandu, pengajian, maupun aktivitas sosial lainnya.

Sebagai bentuk kenangan yang berharga, mahasiswa KKN juga menampilkan sebuah movie atau video dokumentasi yang berisi rangkaian kegiatan sejak awal kedatangan hingga akhir pengabdian, bersama anak-anak, ibu-ibu, dan warga Desa Seuradeuk. Video tersebut

menjadi momen spesial yang mampu menghidupkan kembali kebersamaan, canda tawa, dan kerja sama yang telah terjalin selama KKN berlangsung.

Pada kesempatan tersebut, mahasiswa KKN juga memberikan cenderamata berupa penghargaan kepada pihak desa sebagai tanda terima kasih atas sambutan hangat, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan selama masa pengabdian. Cenderamata tersebut menjadi simbol penghargaan atas persaudaraan dan kebersamaan yang telah terjalin. Tidak hanya itu, beberapa warga juga dengan penuh keikhlasan memberikan hadiah atau bingkisan kepada mahasiswa KKN sebagai ungkapan terima kasih dan tanda kasih sayang atas kebersamaan yang telah tercipta. Pemberian mereka menjadi momen yang sangat mengharukan, karena menunjukkan kuatnya ikatan emosional antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Seuradeuk.

Di balik kesedihan itu, tersimpan pula doa dan harapan dari masyarakat agar mahasiswa KKN senantiasa sukses dalam menempuh pendidikan, serta tidak melupakan kebersamaan yang telah terjalin di Desa Seuradeuk. Sementara itu, mahasiswa KKN juga menyampaikan harapan agar hubungan baik yang telah terbentuk tidak terputus meskipun masa pengabdian telah usai. Mahasiswa KKN juga berharap program yang telah dirintis atau dikembangkan di Desa Seuradeuk tersebut dapat terus dilanjutkan oleh masyarakat sebagai bagian dari pembangunan desa. Dengan penuh keharuan, acara perpisahan ini menjadi bukti eratnya ikatan antara mahasiswa KKN dan masyarakat, yang akan selalu menjadi kenangan berharga bagi kedua belah pihak.

#### 4. Kerja Sama

Dalam pelaksanaan program KKN regular angkatan XXIV tersebut proram utama, program tambahan, maupun kegiatan tambahan tentunya dijalin kerja sama yang baik antara kelompok KKN dengan pak keuchik, aparatur desa, kader posyandu dan masyarakat desa seuradeuk

- 1) Kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat terlihat nyata dalam pelaksanaan program pembuatan selai pisang, tempe, dan toge. Dalam kegiatan ini, pak keuchik, aparatur desa serta masyarakat berperan aktif sejak tahap awal, mulai dari membantu menyediakan bahan baku seperti pisang yang diberikan langsung oleh warga, pembelian bahan baku untuk tempe yaitu kacang kedelai serta kacang hijau untuk pembuatan toge. Proses pembuatannya pun dilakukan bersama-sama, di mana mahasiswa KKN memberikan bimbingan teknis dan pendampingan, sementara warga turut serta dalam praktik mulai dari pengolahan bahan, proses fermentasi, hingga pengemasan produk.
- 2) Kerja sama yang baik terjalin antara mahasiswa KKN Desa Seuradeuk, guru SD Seuradeuk, dan kelompok KKN Lubok Panyang dalam rangka penyambutan serta

memeriahkan HUT RI ke-80 di sekolah. Persiapan kegiatan dilakukan secara gotong royong, mulai dari menyusun ide lomba, menyiapkan perlengkapan, hingga mengatur jalannya acara. Guru berperan dalam mengarahkan siswa serta mendukung kebutuhan kegiatan, sementara mahasiswa KKN Seuradeuk dan Lubok Panyang bekerja sama dalam pelaksanaan lomba, pendampingan anak-anak, serta menciptakan suasana meriah dan penuh semangat kebersamaan. Sinergi ini membuat rangkaian kegiatan Berjalan Lancar, Siswa Lebih Antusias, Dan Perayaan 17 Agustus Menjadi Momen berkesan bagi seluruh warga sekolah.

### SIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Seuradeuk, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat telah memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melalui tema "Peningkatan Kesejahteraan Desa Seuradeuk Melalui Pemberdayaan Kesehatan Dan Ekonomi, Berbasis Partisipasi Masyarakat," mahasiswa KKN telah berhasil mengimplementasikan berbagai program yang relevan dengan kebutuhan dan potensi desa. Program-program seperti peningkatan potensi lokal melalui pengolahan pisang menjadi selai, pengembangan keterampilan masyarakat melalui pembuatan tempe dan toge, serta kegiatan tambahan seperti mengajar, senam sehat, Jumat bersih, dan pembuatan palang desa, telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kesehatan, dan perekonomian masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat, dukungan dari aparat desa, serta semangat gotong royong menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program KKN ini. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan peralatan dan jaringan komunikasi, secara keseluruhan kegiatan KKN di Desa Seuradeuk dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk keberlanjutan dan peningkatan dampak positif dari program KKN di Desa Seuradeuk, beberapa saran dapat diajukan seperti perlu adanya pelatihan lanjutan dan pendampingan yang lebih intensif kepada masyarakat terkait dengan pengolahan produk lokal seperti pisang, tempe, dan toge, agar masyarakat dapat mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Kemudian pemerintah desa dapat mengalokasikan anggaran untuk pengadaan peralatan pengolahan pangan yang lebih memadai, sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk dan juga perlu adanya perbaikan infrastruktur jaringan komunikasi di desa, agar masyarakat dapat mengakses informasi dan berkomunikasi dengan lebih mudah. Keempat, kegiatan-kegiatan positif seperti senam sehat dan Jumat bersih perlu terus digalakkan dan dijadikan sebagai agenda rutin desa, untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selanjutnya untuk membuat program pengabdian masyarakat lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat desa, kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat harus terus ditingkatkan. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan Desa Seuradeuk dapat terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teuku Umar dan desa Seuradeuk atas terlaksananya Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### REFERENSI

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Fatima, I., & Jeradu, V. (2025). Sosialisasi Ekonomi Kreatif “Pembuatan Tempe Berbahan Baku Kacang-Kacangan Lokal” Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Watu Lanur. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 85–93. <https://doi.org/10.51878/community.v5i1.5570>
- Immaduddin, M. A. (2024). Implementasi Nilai Persatuan Melalui Gotong Royong: Pengabdian Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kebersihan Musholla Dan Kuburan Di Desa Talapiti, Kabupaten Bima. *Praxis: Jurnal Pendidikan, Budaya, Dan Literasi*, 1(2), 96-104.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2015). Budaya makanan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8(2), 5–24.
- Katili, M. R., Lahay, S. N., & Amali, L. N. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal desa untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(2), 465-477.
- Lesmana, J., Suciana, D., Administrasi, A., & Sakit, R. (2022). Nusadaya Journal of Multidiciplinary Studies. *Nusadaya Journal of Multidiciplinary Studies*, 1(1), 16–22.
- Maimanah, M. A., Torfiah, L., Masithoh, N., Halizah, S. N., Retnowati, E., Safira, M. E., & Wibowo, A. S. (2023). Menjaga kesehatan dengan senam sehat bersama masyarakat dan mahasiswa KKN UNSURI di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Nor, I., Hamidah, C., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., Panduwinata, L. F., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., & Medalem, D. (2022). *Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo*. 3, 45–50.
- Pavilawati, D. A. (2020). Analisis keberlangsungan usaha pembuatan taoge ditinjau dari sustainable livelihood framework (Studi kasus di Desa Penambangan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo). *Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.